

GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 TAHUN 2021

Simeon Odaligo Laoli¹, Jagentar Pane², Amnita Ginting³

symonlaoli@gmail.com¹

Stikes Santa Elisabeth Medan

ABSTRAK

Pengetahuan Masyarakat merupakan suatu proses dimana seseorang berusaha untuk melakukan penginderaan terhadap sebuah objek tertentu. Pengamatan terjadi melalui panca indera manusia, baik dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak, dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran masyarakat tentang pelaksanaan protocol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho. Penelitian ini menggunakan Deskriptif dimana responden adalah masyarakat Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho. Jumlah responden penelitian ini adalah 63 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan masyarakat tentang protocol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho didapatkan baik sebanyak 8 orang, cukup sebanyak 46 orang, dan kurang sebanyak 9 orang. Diharapkan masyarakat Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho dapat menerapkan protocol kesehatan didalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pelaksanaan Protocol Kesehatan Dalam Pencegahan Penularan Covid 19.

PENDAHULUAN

Studi Literatur

Covid-19 merupakan ancaman terbaru terhadap kesehatan global yang merupakan wabah penyakit pernapasan yang sedang berlangsung baru-baru ini. Covid-19 salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang baru ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2). Saat ini penyebaran dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama dan penularan penyakit ini terjadi dari pasien positif covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin (Zhu et al., 2020). Pada Awal tahun 2020 seluruh dunia dikejutkan dengan munculnya wabah virus corona yang menginfeksi hampir 216 negara di dunia. WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pada Bulan Maret 2020 (Update, 2020). Penetapan pandemi Covid-19 oleh WHO didasarkan pada perkembangan kasus Covid- 19 (Afro et al., 2020).

Menurut World Health Organization (2020), hingga tanggal 20 Februari 2021, jumlah kasus Covid-19 di dunia mencapai angka 113 juta kasus, data sembuh sebanyak 63,5 juta kasus, data meninggal dunia sebanyak 2,5 juta kasus. Pada tanggal 24 Januari 2021, tercatat penambahan kasus Covid-19 sejumlah 566.186 kasus di dunia. Covid-19 adalah sebuah penyakit baru yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China pada tahun 2019 yang lalu (Usman et al., 2020).

Di Indonesia sendiri menurut Laman Gugus tugas Covid-19, pada tanggal 20 Februari 2021 angka kejadian Covid-19 di Indonesia mencapai angka 1,31 juta kasus dan di Sumatera Utara angka kejadian kasus Covid-19 mencapai 24169 kasus dengan angka kematian mencapai 824 kasus. Sedangkan di Nias angka kejadian kasus Covid-19 mencapai 12 kasus (Update, 2020). Penularan Covid-19 semakin banyak terjadi karena banyaknya

masyarakat yang tidak patuh dan acuh tak acuh dalam menjalankan protokol kesehatan (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020).

Ketidakpatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan dapat membuat penularan virus semakin cepat, dan tidak hanya meningkatnya jumlah pasien positif melainkan juga dapat menambah jumlah korban yang meninggal dunia, ketidakpatuhan masyarakat dianggap hal biasa. Akan tetapi tanpa disadari ketidakpatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan dapat menjadi kunci utama dalam kegagalan pelaksanaan penanganan Covid-19 (Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh, 2020).

Menurut peneliti masyarakat Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan (3M) yaitu, memakai masker, menjaga jarak dan melakukan cuci tangan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan dimasa Pandemi Covid-19.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menyatakan bahwa Protokol Kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang harus diikuti oleh setiap masyarakat Indonesia agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini.

Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain dan diri sendiri. Jika masyarakat mengikuti segala aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir (Quyumi & Alimansur, 2020)

Pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan yang berjalan di car free day Temanggung, mayoritas berada pada tingkat pengetahuan cukup sebanyak 30 responden (62,5%), sebanyak 16 responden (33,3%) berada pada tingkat pengetahuan baik dan 14 responden (4,2%) berada pada tingkat pengetahuan buruk (Teddy et al., 2016). Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti tentang pengetahuan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-19 di Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho Tahun 2021 di dapatkan hasil 60% masyarakat memiliki pengetahuan tidak baik dan 40% memiliki pengetahuan baik tentang covid-19 dengan menggunakan alat ukur kuesioner

Cara penularan covid 19 yaitu melalui droplet yang keluar dari hidung atau mulut penderita covid-19. Penularan tidak langsung terjadi karena jatuhnya percikan dari penderita dan menempel pada permukaan benda di sekitar penderita. Oleh karena itu dalam mencegah penyebarannya, masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga agar tidak tertular, diantaranya dengan mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, membatasi aktivitas di luar rumah, menghindari kerumunan, melakukan social distancing diikuti dengan proses belajar, bekerja, dan beribadah di rumah serta melakukan disinfeksi benda/permukaan yang diduga terinfeksi oleh virus corona.

Sub Heading

Covid-19 merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang baru ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sars-Cov 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2).

METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu mengidentifikasi Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Dima Dusun II Kecamatan

Hiliduho Tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Berdasarkan Karakteristik Data Demografi Usia, Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Pendidikan Masyarakat Desa Dima Dusun II Kecamatan Hiliduho Tahun

Karakteristik	F	%
Umur		
17-25 tahun	10	15,9
26-35 tahun	22	34,9
36-45 tahun	31	49,2
Pekerjaan		
PNS	5	7,9
Pegawai swasta	11	17,5
Wiraswasta	14	22,2
Buruh	10	15,9
Petani	12	19,1
Pelajar	5	7,9
Tidak berkerja	6	9,5
Jenis kelamin		
Laki laki	28	44,4
Perempuan	35	55,6
Pendidikan		
SD	16	24,5
SMP	18	28,6
SMA	17	27,0
D3	8	12,7
S1	4	6,3
TOTAL	63	100

Berdasarkan table 1 diperoleh bahwa rata-rata responden berusia 36-45 tahun sebanyak 31 orang (49.2%), 26-35 tahun sebanyak 22 orang (34.9), 18-25 tahun sebanyak 10 orang (15.9). Pekerjaan responden rata-rata adalah wiraswasta 14 orang (22.2%), petani sebanyak 12 orang (19.1), pegawai swasta 11 orang (17.5), buruh sebanyak 10 orang (15.9), tidak berkerja sebanyak 6 orang (9.5), pns sebanyak 5 orang (7.9), pelajar sebanyak 5 orang (7.9). Jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 28 orang (44.4%) dan perempuan sebanyak 35 orang (55.6%). Pendidikan rata-rata responden adalah SMP sebanyak 18 orang (28.6%), SMA sebanyak 17 orang (27.0) SD sebanyak 16 orang (25.4), D3 sebanyak 8 orang (12.7), S1 sebanyak 4 orang (6.3).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengetahuan Masyarakat tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Desa Dima Dusun II Tahun 2021

Kategori pengetahuan masyarakat	F	%
Kurang	9	14,3
Cukup	46	73,0
baik	8	12,7
TOTAL	63	100

Bedasarkan tabel 2 diperoleh bahwa Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Desa Dima Dusun II adalah Cukup sebanyak 46 orang (73.0%), Kurang sebanyak 9 orang (14.3%), dan Baik sebanyak 8 orang (12.7%).

Pembahasan

Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Penularan Covid-19.

Penelitian yang dilakukan di Desa Dima Dusun II tahun 2021 mengenai gambaran pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan dalam pencegahan Covid-

19 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mayoritas berada pada kategori cukup sebanyak 46 orang (73%) kategori kurang sebanyak 9 orang (14.3%), dan kategori baik sebanyak 8 orang (12.7%).

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan yang didapat masyarakat Desa Dima berada dalam kategori cukup, hal ini terjadi karena masyarakat Desa Dima memiliki pengetahuan yang cukup melalui media internet selanjutnya yaitu penyelenggaraan edukasi yang kurang maksimal dalam penyuluhan kesehatan terkait pencegahan penularan Covid-19 di Desa Dima.

Seperti pemberian edukasi kepada masyarakat dalam penerapan sosial distancing, pemeriksaan kesehatan, isolasi mandiri dirumah jika sakit, membiasakan cuci tangan, menggunakan masker jika berpergian dari rumah, menghindari kerumunan, dan menerapkan etika batuk, serta menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, di Desa Dima terdapat jumlah lansia yang cukup banyak, yang menyebabkan resiko tinggi kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait dengan Covid-19 yang saat ini mendunia. Maka dari itu masyarakat Desa Dima kurang mengetahui cara pencegahan penularan Covid-19 dengan tidak menerapkannya protokol kesehatan dalam kesehariannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 63 orang responden mengenai gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 di desa dima dusun II kecamatan hiliduhu tahun 2021 dapat disimpulkan.

1. Mengidentifikasi usia 17-25 tahun sebanyak 10 orang (15.9%), 26-35 tahun sebanyak 22 orang (34.9%) dan 36-45 tahun sebanyak 31 orang (49.2%) dan jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 28 orang (44.4%) dan perempuan sebanyak 35 orang (55.6%). Pendidikan Responden adalah SD sebanyak 16 orang (25.4%), SMP sebanyak 18 orang (28.6%), SMA sebanyak 17 orang (27.0%), pendidikan diploma sebanyak 8 orang (12.7%) dan pendidikan sarjana sebanyak 4 orang (6.3%) .
2. Gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid-19 di desa dima dusun II kecamatan Hiliduhu tahun 2021 didapatkan baik sebanyak 8 orang, cukup sebanyak 46 orang dan kurang sebanyak 9 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzoubi, H. M., Alnawaiseh, N., Al-Mnayyis, A. M., & Aqel, A. (2020). Expression of glypican-3 in primary and metastatic tumor of neuroblastoma View project Analyzing the spread of anthrax in farms in Pakistan and Jordan View project. Article in *Journal of Pure and Applied Microbiology*, 14(March), 17–24. <https://www.researchgate.net/publication/340419519>
- Davies, P. D. O. (2002). Multi-drug resistant tuberculosis. *CPD Infection*, 3(1), 9–12.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Ezalina, Malfasari, E., & Deswinda. (2021). Knowledge Education About Covid 19 Vaccination in Nurse Student. *Journal of Character Education Society*, 4(3), 698–707. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1><https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.